

## Implementasi Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran PAI dan BP di SDN Bontang Utara

Ridha Istiqomah<sup>1</sup>, Euis Mayang Sari<sup>2</sup>, Darwis<sup>3</sup>

<sup>1</sup> SDN 010 Bontang, <sup>2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

### Article History:

Received: 23 Januari 2025

Accepted: 20 Agustus 2025

Published: 30 September 2025

### Kata Kunci:

Discovery Learning, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Penelitian Tindakan Kelas.

### Keywords:

Discovery Learning, Learning Outcomes, Islamic Education and Character Education, Classroom Action Research.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) melalui implementasi model pembelajaran Discovery Learning di SDN Bontang Utara. Model Discovery Learning dipilih karena berorientasi pada keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep melalui proses eksplorasi dan penyelidikan mandiri, sehingga diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan pemahaman materi secara bermakna. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Bontang Utara. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa, ditandai dengan meningkatnya rata-rata nilai kelas dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada setiap siklus.

Selain itu, aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan. Temuan ini memperkuat bahwa Discovery Learning merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI dan BP di jenjang sekolah dasar.

### ABSTRACT

*This study aims to improve student learning outcomes in the subject of Islamic Education and Character Education (PAI and BP) through the implementation of the Discovery Learning model at SDN Bontang Utara. The Discovery Learning model was selected because it emphasizes students' active engagement in discovering concepts through exploration and independent investigation, thereby fostering meaningful understanding and participation. The research employed a Classroom Action Research (CAR) method, conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of the study were fifth-grade students at SDN Bontang Utara. Instruments used included observation sheets, learning outcome tests, and documentation. The results showed that the application of the Discovery Learning model significantly improved student learning outcomes, as evidenced by an increase in the class average score and the number of students achieving mastery in each cycle. Moreover, student engagement and participation in the learning process also increased significantly. These findings confirm that Discovery Learning is an effective instructional model for enhancing student achievement, particularly in Islamic Education and Character Education at the elementary school level.*

Copyright © 2025 Ridha Istiqomah, Euis Mayang Sari, Darwis

**Citation:** Istiqomah, Ridha. et. al. (2025). Implementasi Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran PAI dan BP di SDN Bontang Utara. *Gurukul: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Nusantara*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.64093/gurukul.v1i1.506>

### \* Corresponding Author:

Euis Mayang Sari

Email: [euis\\_mayang99@gmail.com](mailto:euis_mayang99@gmail.com)

## A. Pendahuluan

Peran guru dalam proses belajar mengajar sangat penting, yaitu sebagai perantara yang dapat mendorong peserta didik agar bersemangat dan aktif belajar, menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran, serta mampu mengelola kelas dengan baik. Namun, mewujudkan pembelajaran yang efektif bukanlah hal yang mudah. Banyak faktor yang menjadi penghambat keberhasilan proses belajar mengajar, salah satunya adalah kemampuan guru dalam mengelola materi pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, serta rendahnya partisipasi siswa di kelas. Oleh karena itu, hal ini wajib menjadi perhatian serius, terutama oleh guru sebagai faktor penentu efektivitas proses pembelajaran. Penelitian oleh Cardenal et al. (2024) menunjukkan bahwa gaya mengajar partisipatif dan hubungan guru-siswa yang positif berkontribusi signifikan terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Demikian pula, Petrescu dan Bentasup (2023) menemukan bahwa interaksi yang lebih interaktif antara guru dan siswa meningkatkan minat belajar siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah. PAI merupakan proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya pribadi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Materi PAI mencakup kegiatan, pengetahuan, pengalaman, serta nilai atau norma dan sikap yang diberikan secara sengaja dan sistematis kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan agama. Tujuan tersebut akan tercapai jika proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Pada era ini, proses pendidikan lebih diarahkan kepada pendekatan student-centered, bukan lagi *teacher-centered*. Dalam pendekatan ini, siswa lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan. Meskipun pembelajaran berfokus pada siswa, guru tetap harus aktif dalam memilih dan menggunakan berbagai model serta metode pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa, yang pada akhirnya berimplikasi pada hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang mendukung pendekatan student-centered dan memberikan pengalaman serta pengembangan kemampuan siswa adalah model pembelajaran discovery learning. Menurut penelitian oleh Rahmawati dan Suryani (2021), penerapan model discovery learning dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, Balzan et al. (2025) mengembangkan model komputasional pedagogi inklusif yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang adaptif dan partisipatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model discovery learning adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses mental melalui diskusi, membaca, dan mencoba sendiri, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Dalam konteks PAI, yang tidak hanya berfokus pada fakta dan konsep tetapi juga pada proses penemuan nilai-nilai, model ini sangat relevan. Rahadian dan Budiningsih (2023) mengembangkan aplikasi manajemen kelas berbasis database gaya belajar siswa yang membantu guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

SDN 010 Bontang Utara merupakan salah satu sekolah negeri di Kota Bontang, Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara. Berdasarkan observasi yang dilakukan, proses pembelajaran di sekolah ini masih menggunakan metode tradisional seperti ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi, sehingga terkesan monoton. Pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti, banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran; hanya sebagian kecil yang cukup aktif dan berani bertanya. Selain itu, ketika guru menerangkan pelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan lain seperti mengobrol, menggambar, atau melamun. Hal ini menunjukkan

kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Akibatnya, ketika dilakukan uji kompetensi dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 80, masih banyak siswa yang nilainya tidak tuntas.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V A Pada Pelajaran PAI dan BP Materi Bulan Ramadhan Yang Indah di SDN 010 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2022/2023”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A pada pelajaran PAI dan BP materi Bulan Ramadhan yang Indah di SDN 010 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2022/2023?”

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks dan dinamis, melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses ini tidak selalu dapat diamati secara langsung, namun manifestasinya terlihat melalui perubahan perilaku yang konsisten dan dapat diukur. Menurut Wibowo (2020), belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, atau perilaku melalui pengalaman belajar.

Dalam konteks pendidikan modern, belajar tidak hanya terbatas pada transfer informasi dari pendidik ke peserta didik, tetapi juga mencakup konstruksi pengetahuan oleh peserta didik itu sendiri melalui pengalaman dan refleksi. Hal ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme yang menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Proses belajar yang efektif melibatkan keterlibatan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan, memungkinkan peserta didik untuk menginternalisasi informasi dan mengaplikasikannya dalam berbagai konteks kehidupan.

Lebih lanjut, belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kemampuan kognitif, dan kondisi emosional peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, metode pengajaran, dan dukungan sosial dari keluarga serta masyarakat. Interaksi antara faktor-faktor ini menentukan efektivitas proses belajar dan pencapaian hasil belajar yang optimal.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas proses pembelajaran. Menurut Poni Lestari et al. (2023), hasil belajar mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Aspek kognitif berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman, aspek afektif mencakup perubahan sikap dan nilai, sedangkan aspek psikomotorik terkait dengan pengembangan keterampilan dan kemampuan fisik.

Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui berbagai metode, termasuk tes tertulis, observasi, dan penilaian kinerja. Penilaian yang komprehensif memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Menurut penelitian oleh Adisam Publisher (2024), penggunaan penilaian formatif dan sumatif secara seimbang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi motivasi, strategi belajar, kualitas pengajaran, serta lingkungan belajar yang kondusif. Pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menyediakan umpan balik yang konstruktif, dan memfasilitasi pembelajaran yang bermakna. Dengan demikian,

hasil belajar tidak hanya mencerminkan pencapaian akademik, tetapi juga perkembangan holistik peserta didik.

### **Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan pendekatan yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting dalam suatu disiplin ilmu melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, membantu mereka menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, merumuskan strategi tanya jawab, serta memperoleh informasi yang bermanfaat dalam proses penemuan. Selain itu, model ini juga mendorong peserta didik untuk membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling berbagi informasi, mendengarkan dan menggunakan ide-ide orang lain, serta meningkatkan keterampilan konsep dan prinsip yang lebih bermakna (Putra, Wiyanto, & Linuwih, 2020).

Dengan penerapan *Discovery Learning* secara berulang, kemampuan penemuan diri individu dapat meningkat. Penggunaan model ini bertujuan untuk mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif, serta menggeser pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher-centered*) menjadi berorientasi pada siswa (*student-centered*). Perubahan ini juga mencakup pergeseran dari modus ekspositori, di mana siswa hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru, ke modus penemuan, di mana siswa menemukan informasi sendiri (Bahir et al., 2020).

Kelebihan dari model *Discovery Learning* antara lain mendukung partisipasi aktif pembelajar dalam proses pembelajaran, menumbuhkan rasa ingin tahu, memungkinkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat, membuat pengalaman belajar menjadi lebih personal, serta meningkatkan motivasi karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen dan menemukan sesuatu secara mandiri. Model ini juga membangun pengetahuan berdasarkan pada pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh pembelajar, sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam (Wulandari, 2020).

Namun, model *Discovery Learning* juga memiliki kelemahan, seperti kemungkinan terjadinya kebingungan pada pembelajar ketika tidak disediakan kerangka kerja yang jelas, terbentuknya miskonsepsi, serta kecenderungan pembelajar yang lemah untuk belajar di bawah standar yang diinginkan. Guru seringkali gagal mendeteksi pembelajar semacam ini yang membutuhkan remedi dan scaffolding (Taurusi, Septi, &

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP), penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena model ini mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi, serta membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan secara lebih mendalam (Prasetyo & Abduh, 2021).

### **Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Menurut Siregar dan Hasibuan (2024), PAI tidak hanya mengajarkan aspek ritual keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam era digital dan globalisasi, PAI menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Afif dan Ningrum (2023) menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memperluas akses terhadap sumber belajar. Selain itu, kurikulum PAI

perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik generasi Z dan Alpha, yang memiliki karakteristik unik dan berbeda dari generasi sebelumnya. Hal ini mencakup penggunaan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan berbasis pada pengalaman nyata.

Lebih lanjut, PAI berperan dalam membentuk karakter peserta didik yang toleran, inklusif, dan mampu hidup berdampingan dalam masyarakat yang pluralistik. Menurut penelitian oleh Nisa et al. (2025), kurikulum PAI yang adaptif dan responsif terhadap isu-isu kontemporer dapat membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam serta mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan modern.

### C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas karena pelaksanaannya difokuskan pada kelas tertentu, dalam waktu dan materi pembelajaran yang spesifik. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN 010 Bontang Utara tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi beberapa metode. Pertama, tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa melalui butir-butir soal yang disusun sesuai materi. Kedua, observasi diterapkan untuk mengamati secara langsung partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta implementasi model pembelajaran Discovery Learning. Ketiga, dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data awal terkait hasil belajar siswa, seperti daftar nilai dan laporan penilaian, serta hasil pengolahan dan analisis data belajar.

Dalam menjawab rumusan masalah penelitian, karena data yang dikumpulkan terdiri dari data hasil observasi dan data hasil tes, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif. Untuk data observasi, digunakan skala penilaian dengan rumus rata-rata skor, yaitu jumlah skor dibagi jumlah observasi. Sementara itu, untuk mengukur ketuntasan belajar dari hasil tes, digunakan rumus persentase ketuntasan belajar, yaitu jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas dibagi jumlah seluruh siswa, dikalikan 100%.

Keberhasilan dalam penelitian ini diukur berdasarkan dua indikator. Pertama, aktivitas pembelajaran dengan model Discovery Learning dikatakan berhasil jika mencapai kategori “Baik”. Kedua, hasil belajar siswa dianggap tuntas apabila memperoleh nilai minimal 80 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 85%. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus, lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi guru yang mencakup penerapan metode, penggunaan media, pengelolaan siswa dan kelas, serta kelancaran pelaksanaan, daftar nilai hasil belajar, dokumentasi berupa foto atau rekaman video selama proses pembelajaran berlangsung, pedoman wawancara untuk menggali refleksi suasana belajar siswa, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

##### 1) Perencanaan (*planning*)

Hal-hal yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan tindakan, yakni pertama melakukan analisis data berupa SKL, KI, KD, IPK, dan tujuan pembelajaran serta mengembangkan silabus kurikulum 2013 terkait dengan materi Bulan Ramadhan yang Indah. Kedua, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ketiga, mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan kegiatan eksperimen.

Keempat, mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan discovery lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban yang akan disiapkan dan dikembangkan. Dan yang terakhir mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Desember 2022 pukul 11.15–12.25 wita. Siklus I yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan menerapkan model Discovery Learning yang dipadukan dengan model index card match.

## 3) Pengamatan (*Observation*)

Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar dengan menggunakan instrument observasi yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru sebagai teman sejawat. Adapun hasil pengamatan selama penelitian pendahuluan melalui lembar observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Tahap Observasi**

No.	Hal yang Diamati	Skor			
1.	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh		√		√ √
2.	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD				√ √ √
3.	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa		√	√ √	
4.	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi		√ √ √		
5.	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				√ √ √
6.	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman		√	√	√
<b>Jumlah</b>		57			

### Kategori Penilaian

90-100 = SB = Sangat Baik, Skor 4

80-89 = B = Baik, Skor 3

60-79 = KB = Kurang Baik, Skor 2

50-59 = TB = Tidak Baik, Skor 1

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{57}{72} \times 100 \%$$

**Nilai Akhir (NA) = 79 (Kurang Baik)**

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning belum mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut disebabkan belum terbiasa diterapkannya model pembelajaran Discovery Learning. Indikator aktivitas guru dalam pembelajaran, berdasarkan data di atas guru belum sepenuhnya menjalankan aktivitas kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Sehingga kategori penilaiannya kurang baik, oleh karena itu perlu diadakan perbaikan guna meningkatkan aktivitas guru dalam model pembelajaran Discovery Learning.

Selain observasi guru, dilakukan juga observasi terhadap aktivitas belajar siswa. Adapun hasil pengamatan selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Pengamatan Selama Penelitian**

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI							SKOR PER-OLEHAN	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Aditya Putra Kurniawan	4	4	4	4	3	3	2	24	86	B
2	Ahmad Dzaki Azmi	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB
3	Alisha Qaireen Azzeaa	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB
4	Anas Faqihuddin	4	4	4	4	4	4	3	27	96	SB
5	Annisyifa Firotul Khurila'in	4	4	4	3	3	3	2	23	82	B
6	Avikha Albillazahra'	4	4	4	3	3	3	2	23	82	B
7	Ayu Rahmawati	2	2	2	2	2	2	2	14	50	TB
8	Berliana Putri	4	4	3	3	4	4	3	25	89	B
9	Djaki Amir	3	3	3	3	3	2	2	19	68	KB
10	Erika Nafuila Ihas	4	4	4	3	3	3	3	24	86	B
11	Evelyn Cahya Ayunda	4	4	4	3	3	3	2	23	82	B
12	Gibran Maulana	4	4	4	2	2	2	2	20	71	KB
13	Gina Aulia	4	4	4	4	4	4	3	27	96	SB
14	Hasna Alifah	4	4	4	4	4	4	2	26	93	SB
15	Janetta Azzalia Putri	4	4	3	3	3	3	3	23	82	B
16	Kevin Aqila Virendra	4	4	3	3	2	2	2	20	71	KB
17	Kurniawan Aditya Putra	4	4	2	2	2	2	2	18	64	KB
18	Khusnul Pratiwi	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB
19	Muh Ander Al-Hafezy	3	3	2	2	2	2	2	16	57	TB
20	Muh Asyam Alfarras	3	3	2	2	2	2	2	16	57	TB

21	Muh Fauzan Dzakwan	4	4	4	4	4	3	3	26	93	SB
22	Muh Heldi Datang	4	4	4	3	3	3	3	24	86	B
23	Muh Jovander Equila Evarado	4	4	3	2	2	2	2	19	68	KB
24	Muh Rafi Haiqal	3	3	2	2	2	2	2	16	57	TB
25	Naurah Putri Mutiah	4	4	3	3	2	2	2	20	71	KB
26	Nurul Tinaraputri	4	4	3	3	2	2	2	20	71	KB
27	Ozil Admaja Pratama	4	4	3	3	2	2	2	20	71	KB
28	Piangga Anandaputri Kharisma	4	4	4	4	4	4	2	26	93	SB
<b>Rata-Rata</b>										<b>79</b>	

Keterangan:

- 1) Aktif dalam mencari pasangan yang cocok dengan kartunya.
- 2) Aktif dalam mencocokkan kartu.
- 3) Aktif berdiskusi dengan teman untuk memperoleh soal/jawaban dari kartu yang dipegang
- 4) Dapat mencocokkan kartu dengan benar dan tepat waktu.
- 5) Aktif bertanya dalam kegiatan diskusi
- 6) Aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan diskusi
- 7) Aktif membuat kesimpulan,

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

#### Kategori Penilaian

90-100 = SB = Sangat Baik, Skor 4

80-89 = B = Baik, Skor 3

60-79 = KB = Kurang Baik, Skor 2

50- 59 = TB = Tidak Baik, Skor 1

**Tabel 3. Penilaian Keaktifan Siswa Memahami Materi**

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Jumlah Skor	Skor Penilaian	Kode Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Aditya Putra Kurniawan	1	1	0	1	1	4	80	B
2	Ahmad Dzaki Azmi	1	1	1	1	1	5	100	A
3	Alisha Qaireen Azzeea	1	1	1	1	0	4	80	B
4	Anas Faqihuddin	1	1	1	0	0	3	60	C
5	Annisyifa Firotul Khurila'in	1	0	1	1	1	4	80	B
6	Avikha Albilla Zahra'	1	0	1	1	0	3	60	C
7	Ayu Rahmawati	0	0	1	1	0	2	40	C
8	Berliana Putri	1	0	1	1	1	4	80	B
9	Djaki Amir	1	1	0	0	0	2	40	C
10	Erika Nafuila Ihas	1	0	0	0	1	2	40	C
11	Evelyn Cahya Ayunda	1	1	1	1	0	4	80	B
12	Gibran Maulana	1	1	0	0	0	2	40	C
13	Gina Aulia	1	1	1	1	0	4	80	B
14	Hasna Alifah	1	0	1	1	1	4	80	B
15	Janetta Azzalia Putri	1	1	1	1	0	4	80	B

16	Kevin Aqila Virendra	0	0	1	1	0	2	40	<b>C</b>
17	Kurniawan Aditya Putra	1	1	1	1	0	4	80	<b>B</b>
18	Khusnul Pratiwi	1	1	1	1	0	4	80	<b>B</b>
19	Muh Ander Al-Hafeezy	1	1	0	0	0	2	40	<b>C</b>
20	Muh Asyam Al Farras	1	0	1	0	0	2	40	<b>C</b>
21	Muh Fauzan Dzakwan	1	1	1	1	0	4	80	<b>B</b>
22	Muh Heldi Datang	0	0	1	1	0	2	40	<b>C</b>
23	Muh Jovander Equila Evarado	1	1	1	1	0	4	80	<b>B</b>
24	Muh Rafi Haiqal	0	0	1	0	1	2	40	<b>C</b>
25	Naurah Putri Mutiah	1	1	0	0	1	3	60	<b>C</b>
26	Nurul Tinara Putri	1	1	1	0	1	4	80	<b>B</b>
27	Ozil Admaja Pratama	1	1	1	0	0	3	60	<b>C</b>
28	Pianggih Ananda Putri Kharisma	1	0	1	1	1	4	80	<b>B</b>
<b>Nilai Rata-Rata Siswa</b>								<b>65</b>	

Keterangan:

Soal dijawab benar kita beri skor = 1

Soal dijawab salah kita beri skor = 0

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria Penilaian:

Skor 0 – 79 = C

Skor 80–89 = B

Skor 90–100 = A

Berdasarkan data di atas, banyak siswa yang kurang aktif dalam proses diskusi dan siswa yang belum memahami materi secara menyeluruh sehingga sedikit siswa yang bertanya dan mengeluarkan pendapat dikarenakan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan gagasannya. Selain itu siswa juga masih kurang fokus dan berkonsentrasi selama pembelajaran sehingga kurang kondusif dalam proses belajar mengajar.

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh guru, siswa belum dapat menyesuaikan diri terhadap proses belajar dengan menggunakan metode Discovery Learning dengan strategi pembelajaran index card match. Namun pada kegiatan akhir, hasil belajar siswa mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya. Siswa lambat laun mulai dapat menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran menggunakan metode Discovery Learning dengan strategi pembelajaran index card match, sehingga jumlah siswa yang aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya lebih banyak dari jumlah sebelumnya dan pemahaman siswa terhadap materi Puasa di Bulan Ramadhan mulai mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari hasil Penilaian Hasil Belajar Siswa.

**Tabel 4. Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETUNTASAN		TINDAK LANJUT	
				T	TT	R	P
1	Aditya Putra Kurniawan	80	80	√		√	
2	Ahmad Dzaki Azmi	80	100	√		√	
3	Alisha Qaireen Azzeca	80	80	√		√	

4	Anas Faqihuddin	80	60		√		√
5	Annisyifa Firotul Khurila'in	80	80	√		√	
6	Avikha Albilla Zahra'	80	60		√		√
7	Ayu Rahmawati	80	40		√		√
8	Berliana Putri	80	80	√		√	
9	Djaki Amir	80	40		√		√
10	Erika Nafuila Ihas	80	40		√		√
11	Evelyn Cahya Ayunda	80	80	√		√	
12	Gibran Maulana	80	40		√		√
13	Gina Aulia	80	80	√		√	
14	Hasna Alifah	80	80	√		√	
15	Janetta Azzalia Putri	80	80	√		√	
16	Kevin Aqila Virendra	80	40		√		√
17	Kurniawan Aditya Putra	80	80	√		√	
18	Khusnul Pratiwi	80	80	√		√	
19	Muh Ander Al-Hafeezy	80	40		√		√
20	Muh Asyam Al Farras	80	40		√		√
21	Muh Fauzan Dzakwan	80	80	√		√	
22	Muh Heldi Datang	80	40		√		√
23	Muh Jovander Equila Evarado	80	80	√		√	
24	Muh Rafi Haiqal	80	40		√		√
25	Naurah Putri Mutiah	80	60		√		√
26	Nurul Tinaru Putri	80	80	√		√	
27	Ozil Admaja Pratama	80	60		√		√
28	Pianggia Ananda Putri Kharisma	80	80	√		√	
<b>Jumlah</b>				15	13	15	13
<b>Presentase Ketuntasan</b>				54	46		

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat Penilaian Hasil Belajar Siswa pada siklus I terdapat 13 siswa yang nilainya belum tuntas atau di bawah nilai KKM (80). Jadi presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada materi Puasa di Bulan Ramadhan sebesar 54% siswa Tuntas dengan nilai di atas KKM dan sebesar 46% siswa Tidak Tuntas karena nilainya di bawah KKM.

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Hasil penelitian pada Siklus I berdasarkan hasil observasi bahwa guru kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dikelas meskipun sudah mengalami peningkatan di akhir pembelajaran, masih banyak siswa yang kurang semangat dalam mencari kecocokan jawaban dan pertanyaan dan banyak siswa yang belum aktif serta malu-malu memberikan jawaban. Hal ini dapat dilihat dari tes yang dilakukan usai pembelajaran. Selanjutnya, siswa sudah cukup baik dalam mempersiapkan diri mengikuti proses pembelajaran di kelas serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum terlihat peningkatan pada saat proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dilakukan beberapa perbaikan tindakan yang dirancang secara terencana untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada siklus berikutnya. Pertama, guru akan menjelaskan poin-poin penting pembelajaran dengan cara yang lebih singkat dan jelas agar siswa lebih mudah memahami materi. Kedua, alokasi waktu pembelajaran akan ditambah, karena pada siklus I penerapan strategi pembelajaran Index Card Match berlangsung terlalu cepat, sehingga masih terdapat waktu yang tersisa. Ketiga, guru akan lebih aktif dalam mengarahkan siswa untuk mencari pasangan kartu yang memiliki kecocokan jawaban guna meningkatkan interaksi dan pemahaman antar siswa. Keempat, siswa akan lebih dimotivasi untuk berani bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Kelima, guru akan memberikan apresiasi berupa tambahan poin nilai bagi siswa yang menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran. Terakhir, sebagai bentuk penghargaan terhadap kerja sama yang baik, guru akan memberikan hadiah di akhir siklus I kepada siswa yang menunjukkan kolaborasi positif dengan teman sekelasnya.

### Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Berikut hal-hal yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan tindakan, yakni pertama, melakukan analisis data berupa SKL, KI, KD, IPK, dan tujuan pembelajaran serta mengembangkan silabus kurikulum 2013 terkait dengan materi Bulan Ramadhan yang Indah. 39. Kedua, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ketiga, mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan kegiatan eksperimen. Keempat, mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan discovery lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban yang akan disiapkan dan dikembangkan. Dan yang terakhir mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022 pukul 08.25 – 09.35 wita. Siklus II yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan menerapkan model Discovery Learning yang dipadukan dengan model index card match.

#### 3) Pengamatan (*Observation*)

Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar dengan menggunakan instrument observasi yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru sebagai teman sejawat.

Adapun hasil pengamatan selama penelitian pendahuluan melalui lembar observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Pengamatan Selama Penelitian**

No.	Hal yang Diamati	Skor			
1.	Penguasaan Materi:				
	a. Kelancaran menjelaskan materi				√
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan			√	√
	c. Keragaman pemberian contoh				

2.	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD				√ √ √
3.	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa			√ √ √	
4.	Penggunaan Media: d. Ketepatan pemilihan media dengan materi e. Ketrampilan menggunakan media f. Media memperjelas terhadap materi			√ √ √	
5.	Performance: d. Kejelasan suara yang diucapkan e. Kekomunikatifan guru dengan siswa f. Keluwesan sikap guru dengan siswa				√ √ √
6.	Pemberian Motivasi: d. Keantusiasan guru dalam mengajar e. Kepedulian guru terhadap siswa f. Ketepatan pemberian reward dan punishment			√ √	√
<b>Jumlah</b>				63	

## KATEGORI PENILAIAN

90-100 = SB = Sangat Baik, Skor 4

80-89 = B = Baik, Skor 3

60-79 = KB = Kurang Baik, Skor 2

50- 59 = TB = Tidak Baik, Skor 1

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{63}{72} \times 100 \%$$

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning sudah mulai menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Selain observasi guru, dilakukan juga observasi terhadap aktivitas belajar siswa. Adapun hasil pengamatan selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Observasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI							SKOR PER-OLEHAN	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Aditya Putra Kurniawan	4	4	4	4	3	3	3	25	89	B
2	Ahmad Dzaki Azmi	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB
3	Alisha QaireenAzzeea	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB
4	Anas Faqihuddin	4	4	4	4	4	4	3	27	96	SB
5	Annisyifa FirotulKhurila'in	4	4	4	3	3	3	3	24	86	B

6	Avikha Albillazhara'	4	4	4	3	3	3	3	24	86	<b>B</b>
7	Ayu Rahmawati	2	2	2	2	2	2	2	14	50	<b>TB</b>
8	Berliana Putri	4	4	3	3	4	4	3	25	89	<b>B</b>
9	Djaki Amir	4	4	3	3	3	3	3	23	82	<b>B</b>
10	Erika Nafuila Ihas	4	4	4	3	3	3	3	24	86	<b>B</b>
11	Evelyn CahyaAyunda	4	4	4	3	3	3	3	24	86	<b>B</b>
12	Gibran Maulana	4	4	4	3	3	3	3	24	86	<b>B</b>
13	Gina Aulia	4	4	4	4	4	4	4	28	100	<b>SB</b>
14	Hasna Alifah	4	4	4	4	4	4	3	27	96	<b>SB</b>
15	Janetta AzzaliaPutri	4	4	3	3	3	3	3	23	82	<b>B</b>
16	Kevin Aqila Virendra	4	4	3	3	3	3	3	23	82	<b>B</b>
17	Kurniawan Aditya Putra	4	4	3	3	3	4	2	23	82	<b>B</b>
18	Khusnul Pratiwi	4	4	4	4	4	4	4	28	100	<b>SB</b>
19	Muh Ander Al-Hafeezy	4	3	3	3	3	3	2	21	75	<b>KB</b>
20	Muh Asyam Alfarras	4	4	3	3	3	3	2	22	79	<b>SB</b>
21	Muh Fauzan Dzakwan	4	4	4	4	4	4	3	27	96	<b>SB</b>
22	Muh Heldi Datang	4	4	4	3	3	3	3	24	86	<b>B</b>
23	Muh Jovander Equila Evarado	4	4	4	3	3	3	2	23	82	<b>B</b>
24	Muh Rafi Haiqal	3	3	3	3	3	3	2	20	71	<b>KB</b>
25	Naurah Putri Mutiihah	4	4	4	4	3	3	2	24	86	<b>B</b>
26	Nurul Tinaraputri	4	4	4	4	3	3	2	24	86	<b>B</b>
27	Ozil Admaja Pratama	4	4	4	3	3	3	2	23	82	<b>B</b>
28	Pianggia Anandaputri Kharisma	4	4	4	4	4	4	3	27	96	<b>SB</b>
<b>Rata-Rata</b>										86	

Keterangan:

- 1) Aktif dalam mencari pasangan yang cocok dengan kartunya
- 2) Aktif dalam mencocokkan kartu
- 3) Aktif berdiskusi dengan teman untuk memperoleh soal/jawaban dari kartu yang dipegang
- 4) Dapat mencocokkan kartu dengan benar dan tepat waktu
- 5) Aktif bertanya dalam kegiatan diskusi
- 6) Aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan diskusi
- 7) Aktif membuat kesimpulan

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Kategori Penilaian

90-100 = SB = Sangat Baik, Skor 4

80-89 = B = Baik, Skor 3

60-79 = KB = Kurang Baik, Skor 2

50- 59 = TB = Tidak Baik, Skor 1

Berdasarkan data di atas, hasil belajar siswa mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya. Siswa lambat laun mulai dapat menyesuaikan diri dengan proses

pembelajaran menggunakan metode Discovery Learning dengan strategi pembelajaran index card match, sehingga jumlah siswa yang aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya lebih banyak dari jumlah sebelumnya dan pemahaman siswa terhadap materi Memperbanyak Kebaikan di Bulan Ramadhan mulai mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari hasil Penilaian Hasil Belajar Siswa (Tes Tertulis Pilihan Ganda) pada tabel berikut :

**Tabel 7. Hasil Penilaian Hasil Belajar Siswa (**

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Jumlah Skor	Skor Penilaian	Kode Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Aditya Putra Kurniawan	1	1	1	1	0	4	80	B
2	Ahmad Dzaki Azmi	1	1	1	1	1	5	100	A
3	Alisha Qaireen Azzeea	1	1	1	1	0	4	80	B
4	Anas Faqihuddin	1	1	1	1	1	5	100	A
5	Annisyifa Firotul Khurila'in	1	1	1	1	1	5	100	A
6	Avikha Albilla Zahra'	1	1	1	1	1	5	100	A
7	Ayu Rahmawati	1	1	0	0	0	2	40	C
8	Berliana Putri	1	1	1	0	1	4	80	B
9	Djaki Amir	1	1	1	0	1	4	80	B
10	Erika Nafuila Ihas	1	1	1	1	1	5	100	A
11	Evelyn Cahya Ayunda	1	1	1	1	1	5	100	A
12	Gibran Maulana	1	1	1	0	1	4	80	B
13	Gina Aulia	1	1	1	1	0	4	80	B
14	Hasna Alifah	1	1	1	1	1	5	100	A
15	Janetta Azzalia Putri	1	1	1	1	0	4	80	B
16	Kevin Aqila Virendra	0	1	1	1	1	4	80	B
17	Kurniawan Aditya Putra	1	1	1	0	1	4	80	B
18	Khusnul Pratiwi	1	1	1	1	0	4	80	B
19	Muh Ander Al-Hafeezy	1	1	1	1	0	4	80	B
20	Muh Asyam Al Farras	1	1	0	0	1	3	60	C
21	Muh Fauzan Dzakwan	1	1	0	1	1	4	80	B
22	Muh Heldi Datang	1	1	1	1	1	5	100	A
23	Muh Jovander Equila Evarado	1	1	1	1	0	4	80	B
24	Muh Rafi Haiqal	1	0	0	1	1	3	60	C
25	Naurah Putri Mutiihah	1	1	1	1	1	5	100	A
26	Nurul Tinara Putri	1	1	1	1	1	5	100	A
27	Ozil Admaja Pratama	1	1	1	1	0	4	80	B
28	Pianggihia Ananda Putri Kharisma	1	1	1	1	0	4	80	B
<b>Nilai Rata-Rata Siswa</b>								<b>84</b>	

Keterangan:

Soal dijawab benar kita beri skor = 1

Soal dijawab salah kita beri skor = 0

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

Skor 0 – 79 = C

Skor 80–89 = B

Skor 90–100 = A

**Tabel 8. Penilaian Hasil Belajar Siswa pada siklus II**

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETUNTASAN		TINDAK LANJUT	
				T	TT	R	P
1	Aditya Putra Kurniawan	80	80	√		√	
2	Ahmad Dzaki Azmi	80	100	√		√	
3	Alisha Qaireen Azzecca	80	80	√		√	
4	Anas Faqihuddin	80	100	√		√	
5	Annisyifa Firotul Khurila'in	80	100	√		√	
6	Avikha Albilla Zahra'	80	100	√		√	
7	Ayu Rahmawati	80	40		√		√
8	Berliana Putri	80	80	√		√	
9	Djaki Amir	80	80	√		√	
10	Erika Nafuila Ihas	80	100	√		√	
11	Evelyn Cahya Ayunda	80	100	√		√	
12	Gibran Maulana	80	80		√		√
13	Gina Aulia	80	80	√		√	
14	Hasna Alifah	80	100	√		√	
15	Janetta Azzalia Putri	80	80	√		√	
16	Kevin Aqila Virendra	80	80	√		√	
17	Kurniawan Aditya Putra	80	80	√		√	
18	Khusnul Pratiwi	80	80	√		√	
19	Muh Ander Al-Hafeezy	80	80	√		√	
20	Muh Asyam Al Farras	80	60		√		√
21	Muh Fauzan Dzakwan	80	80	√		√	
22	Muh Heldi Datang	80	100	√		√	
23	Muh Jovander Equila Evarado	80	80	√		√	
24	Muh Rafi Haiqal	80	60		√		√
25	Naurah Putri Mutiih	80	100	√		√	
26	Nurul Tinara Putri	80	100	√		√	
27	Ozil Admaja Pratama	80	80	√		√	
28	Pianggia Ananda Putri Kharisma	80	80	√		√	
<b>Jumlah</b>				25	3		
<b>Presentase Ketuntasan</b>				89	11		

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat Penilaian Hasil Belajar Siswa pada siklus II menunjukkan ada peningkatan yang cukup baik. Meskipun masih terdapat 3 siswa yang nilainya belum tuntas atau di bawah nilai KKM (80). Jadi presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada materi Memperbanyak Kebaikan di Bulan Ramadhan sebesar 89% siswa Tuntas dengan nilai di atas KKM dan sebesar 11% siswa Tidak Tuntas karena nilainya di bawah KKM.

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Hasil penelitian pada siklus II berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dari pembelajaran PAI terdapat peningkatan hasil belajar yang baik dan memuaskan serta

melebihi target yang diinginkan oleh guru. Guru dapat memanager waktu dengan baik, siswa sudah mulai banyak termotivasi untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya siswa mulai memahami materi pembelajaran PAI dengan baik serta mendapatkan nilai tes yang cukup memuaskan. Selain itu tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa mulai mencapai kedalaman materi yang diinginkan, sehingga penelitian berhenti di siklus II atau tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, dikarenakan hasil yang ingin dicapai sudah memenuhi target penelitian yakni melebihi 85% ketuntasan belajar siswa.

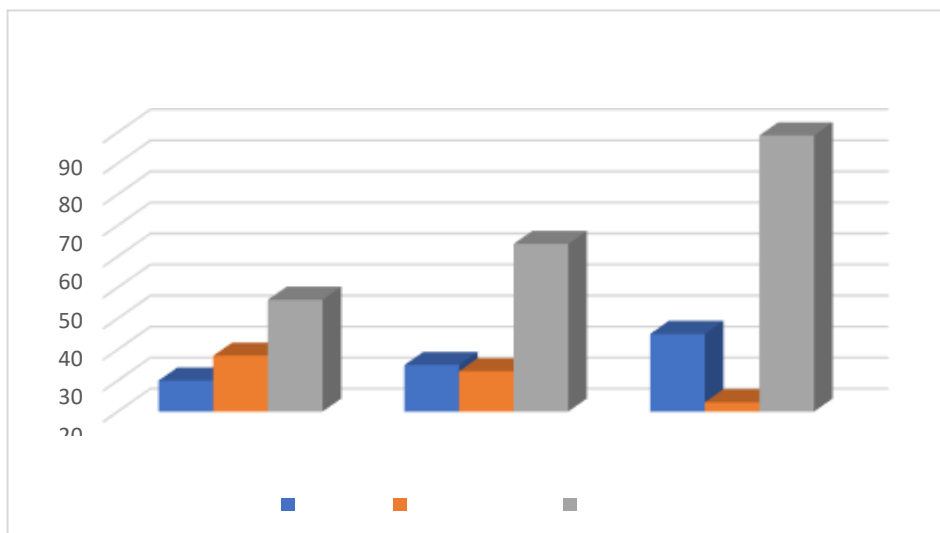
### Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, terdapat peningkatan setiap proses pembelajaran berturut-turut dari siklus pertama dan siklus kedua seperti terlihat pada persntasi pencapaian hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa serta skor observasi guru dan siswa antara siklus pertama dan siklus kedua, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9. Peningkatan Proses Pembelajaran Dari Siklus Pertama Dan Siklus Kedua**

Siklus	Rata-Rata Nilai Siswa	Presentasi Prestasi	Skor Observasi			
			Guru	Kategori	Siswa	Kategori
I	65	54%	79	Kurang Baik	79	Kurang Baik
II	84	89%	87	Baik	86	Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase prestasi siswa dalam pembelajaran rata-rata nilai siswa berturut-turut dari siswa dari siklus I dan siklus II yaitu persentase dalam prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 54% dengan nilai rata-rata 65. Meningkat pada siklus II 89% dengan nilai rata-rata 84. Peningkatan persentase prestasi belajar siswa dengan rata-rata siswa tersebut sejalan dengan peningkatan proses pembelajaran. Baik guru maupun siswa. Dari siklus pertama aktivitas guru memperoleh nilai skor 79 dengan kategori Kurang Baik meningkat pada siklus ke II menjadi 87 dengan katagori Baik. Sedangkan aktivitas siswa memperoleh nilai skor 79 dengan kategori Kurang Baik meningkat pada siklus ke II menjadi 86 dengan katagori Baik. Berdasarkan perbandingan data hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan penggunaan model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A pada pelajaran PAI dan BP materi Bulan Ramadhan yang Indah di SDN 010 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. Seperti dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Grafik di bawah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara berturut-turut sesuai perbandingan data hasil belajar dari pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Pra Siklus sebesar 36%, meningkat pada Siklus I sebesar 54%, dan meningkat lagi pada Siklus II sebesar 89%. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, maka penerapan Model Discovery Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A pada pelajaran PAI dan BP materi Bulan Ramadhan yang Indah di SDN 010 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada setiap siklus yaitu Siklus I dan Siklus II pada aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan hasil yang diperoleh oleh siswa yang meningkat.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didapat, maka akan disimpulkan bahwa penggunaan model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi Bulan Ramadhan yang Indah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini terbukti pada prasiklus dengan nilai rata-rata 55 kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 65 kemudian meningkat lagi pada siklus II dengan nilai rata-rata 84. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus 36% sedangkan pada siklus I adalah 54% kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu 89%. Selain model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan aktivitas siswa, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru dan bekerjasama dalam berdiskusi atau kerja kelompok.

## REFERENCES

- Adisam Publisher. (2024). *Pengembangan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah*. Al-Thifl: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 78-89. <https://jurnal.stainusantara.ac.id/index.php/jpa/article/view/162jurnal.stainusantara.ac.id+1ejournal.nusantaraglobal.ac.id+1>
- Afif, Y. U., & Ningrum, A. R. S. (2023). *Peran Strategis Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak dan Berwawasan Keislaman di Era Digital*. MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 84-91. <https://doi.org/10.21154/maalim.v5i2.9916Jurnal IAIN Ponorogo>
- Bahir, F. A., Inanna, I., Hasan, M., Tahir, T., & Rahmatullah, R. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.26858/ijses.v1i1.14927UNM OJS>
- Balzan, F., Santos, P. P., Gabbrielli, M., Albarracin, M., & Lopes, M. (2025). A computational model of inclusive pedagogy: From understanding to application. arXiv preprint arXiv:2505.02853.
- Cardenal, M.-E., Diaz-Santana, O.-D., & Gonzalez-Betancor, S.-M. (2024). Teacher-student relationship and teaching styles in primary education: A model of analysis. arXiv preprint arXiv:2409.06562.

- Nisa, S. F., et al. (2025). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Adaptif untuk Menyongsong Era Artificial Intelligence*. Mesada: Journal of Innovative Research, 1(1), 15-30. <https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada/article/view/74>
- Petrescu, M., & Bentasup, K. (2023). Student-teacher interaction while learning computer science: Early results from an experiment on undergraduates. arXiv preprint arXiv:2307.03802.
- Poni Lestari, S., et al. (2023). *Mewujudkan Pendidikan Agama Islam yang Berkelanjutan Melalui Program Integratif*. Fatih: Journal of Contemporary Research, 1(1), 45-60. <https://ziaresearch.or.id/index.php/fatih/article/view/61> [ziaresearch.or.id+1](https://ziaresearch.or.id/index.php/fatih/article/view/61) [ziaresearch.or.id+1](https://ziaresearch.or.id/index.php/fatih/article/view/61)
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Melalui Model Discovery Learning Tema Perkembangan Teknologi Pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://www.edukatif.org/edukatif/article/view/677/0Edukatif>
- Putra, M. D., Wiyanto, W., & Linuwih, S. (2020). The Effect of Discovery Learning on 21st Century Skills for Elementary School Students. *Journal of Primary Education*, 9(2), 201–208. <https://doi.org/10.15294/jpe.v9i2.37349> [Universitas Negeri Semarang Journals](https://doi.org/10.15294/jpe.v9i2.37349)
- Rahadian, R. B., & Budiningsih, C. A. (2023). Development of classroom management based on student learning style database. arXiv preprint arXiv:2302.04057.
- Rahmawati, D., & Suryani, N. (2021). Penerapan model discovery learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 123–135.
- Siregar, H. D., & Hasibuan, Z. E. (2024). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(5), 125-136. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520> [Jurnal STIKes Ibnu Sina](https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520)
- Taurusi, T., Septi, S. E., & Osma, U. S. (2023). Discovery Learning Model to Improve Creative Thinking Skills and Ability to Understand Concepts in Ohm's Law Material: Meta Analysis. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 15–25. <https://doi.org/10.59052/edufisika.v9i1.32640> [Online Journal Universitas Jambi](https://doi.org/10.59052/edufisika.v9i1.32640)
- Wibowo, A. (2020). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan Tinggi Islam dalam Era Digital*. Jurnal Tahsinia, 4(2), 123-135. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.510> [Jurnal STIT Rakeyan Santang](https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.510)
- Wulandari, S. P. (2020). Menciptakan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Discovery Learning dengan Assessment for Learning. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 123–130. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21475>